
Ceramah Daerah Banten

Rahasia Sukses Menjadi Pembicara Hebat
Demokrasi di Era Digital

Media dakwah

Peta Ideologi Ummat Islam Pada Sistem
Demokrasi di Indonesia: Penelitian Pada

Beberapa Pesantren di Pulau Jawa

Teori komunikasi Interpersonal Disertai Contoh
Fenomena Praktis

SNOUCK: Biografi Ilmuwan Christiaan Snouck
Hurgronje

Capita Selecta: Kebudayaan Sulawesi Selatan
Seminar Arkeologi, Cibulan. 2-6 Pebruari 1976

Jalan Berliku Transisi Demokrasi

GENEALOGI ULAMA AHLI HADIS JAWA ABAD XIX-
XX MASEHI

Fiqh Neurostorytelling

Mr. Sudjono, mendarat dengan pasukan Jepang di
Banten, 1942

Moderasi Beragama Penyuluh Perempuan:
Konsep dan Implementasi

Misionarisme di Banten

Arkeologi Islam Nusantara

Tabloid Reformata Edisi 36 Maret 2006

Politik Etnisitas Hindia Belanda

Kivlan Zen, Personal Memoranda,

Doa-doa Khusus Wanita (Edisi Revisi)

KH Aceng Zakaria: Ulama Persatuan Islam

Di Balik Garis Batas: Jejak Langkah Kehidupan
Perantau di Dua Benua
Sunda Kelapa Sebagai Bandar Jalur Sutra:
Kumpulan Makalah Diskusi
Perjuangan rakyat Banten menuju provinsi
Khazanah Tafsir Nusantara
Majalah Aula ed Desember 2023 -
Mengembalikan Demokrasi Kepada Kekuatan
Rakyat
Visualisasi hasil pembangunan Orde Baru Pelita I,
Pelita II, Pelita III
Suara hidayatullah
Majalis dan Dakwah Digital: Renungan Pemikiran
dari Masa Manuskrip hingga Peramban
100 TOKOH K3 INDONESIA
Peran Edukasi Tarekat Qadariyyah
Naqshabandiyah Dengan Referensi Utama
Suryalaya
Pendidikan Islam Di Era Milenial
Citra Manusia Indonesia dalam Karya Sastra
Pramoedya Ananta Toer
Seri IPS SEJARAH
Bertahan di daerah Rawan, Berhadapan dengan
Para Penghalang
Bung Karno, "Wahai putra putra Banten -- siapa
dia?"
Politik Kaum Santri dan Abangan
Dakwah & jihad Abubakar Ba'asyir
PALU ARIT BERKALUNG TASBIH DI BANTEN
(Perlawanan K. H. Zuhri Menghadapi Kolonial
Belanda 1926)
Jejak Aktivistis JAT

*Ceramah
Daerah
Banten*

*Downloaded
from
intra.itu.edu
by guest*

DAVENPORT KENNY

Rahasia Sukses Menjadi Pembicara

Hebat Majalah AULA Penelitian Claude Guillot (2008) terhadap puluhan surat yang dikirim dari Banten tahun 1671Ð1682 oleh anggota misi dagang Prancis dan misionaris Katolik Prancis, Jean Baptiste de Guilhen, mengungkapkan bahwa misionarisme benar-benar òikut menumpangÓ kapal dagang Prancis dan mendapatkan fasilitas dan dukungan dana yang tidak sedikit dari Kompeni Prancis. Rumah tinggal de Guilhen di Banten menjadi tempat persinggahan semua pastor dan agamawan

yang datang mengunjungi Banten. Pada pertengahan kedua abad ke-19, Banten menjadi daerah tujuan kegiatan sistematis misionaris Kristen. GIUZ (Genootschap voor In en Uitwendige Zending) dan NZV (Nederlandsche Zending Vereeniging) adalah dua lembaga misionaris Belanda yang mengirimkan tenaga penginjil secara aktif di Banten antara tahun 1854Ð1942. Tokoh besar penginjil Belanda yang lahir di Sri Lanka dari ibu yang berdarah Afrika Selatan, F. L. Anthing, pendiri GIUZ, berhasil membaptis 650 orang pribumi, 75 orang Tionghoa, dan satu keluarga Badui. Dua òzendeling tukangÓ yang lahir di Jerman: C. F. A Spermak dan Adolf

Mÿhlnickel, yang berafiliasi ke GIUZ, mendirikan jemaat Kristen yang tersebar di sejumlah daerah di Tangerang: Poris Tapel, Ciater, Kresek, Kampung Bolang, dan Cikuya. NZV melalui para penginjilnya seperti L. Tiemersma (1889Ð1909), A. A. Pennings (1894Ð1902), O. van der Brug (1909Ð1926) aktif menyebarkan ajaran Kristen kepada warga Banten. Tiemersma menjadi penginjil aktif di wilayah Tangerang. Gereja, poliklinik, dan sekolah di Leuwidamar dan kota Rangkasbitung didirikan oleh A. A. Pennings. Sepeninggal keduanya, kegiatan misionarisme dilanjutkan oleh O. van der Brug. Meskipun upaya kristenisasi

terhadap masyarakat Banten saat itu tidak membuahkan hasil yang diharapkan, karena kuatnya resistensi masyarakat Banten, tetapi upaya itu ternyata dalam dinamikanya menorehkan lembaran catatan sejarah yang unik. Umat kristiani dari Banten menjadi anggota jemaat Kristen di beberapa daerah di luar Banten, seperti di Pangharepan (Sukabumi), Cikembar (Sukabumi), dan Rawa Selang (Cianjur). Gereja di Kampung Sawah (Bekasi), Gunung Puteri, Jatinegara, Cigelam, Kwitang, Cideres (Bandung), dan hampir seluruh Gereja Pasundan yang tersebar di Banten, DKI, dan Jawa Barat, memiliki kaitan historis dengan jemaat

Kristiani Banten abad ke-19.

Demokrasi di Era Digital Yayasan Pelayanan Media Antiokhia (YAPAMA) Perseteruan ideologis antara kaum Santri dan Abangan mewarnai perjalanan sejarah bangsa ini. Bahkan, perseteruan itu pernah berujung pada konflik fisik yang menimbulkan banyak korban. Mengapa hal itu bisa terjadi, dan apa sebabnya? Buku ini memaparkan data-data dan analisa dengan sangat runtut dan menarik. "Islam memainkan peran penting dalam noktah maupun arus sejarah bangsa. Perannya telah membentuk raut prototype eksistensi keindonesiaan, jauh sebelum republik ini diproklamirkan. Peran yang dimainkan itu

tidak terkecuali dalam bidang politik, mengalami pasang surut yang mengharu biru. Persaingan politik kalangan Islam dengan kalangan non-Islam tak terelakan. Salah satu episode yang sangat penting adalah perseteruan antara kelompok Islam (dalam hal ini NU) dan Komunis (yang diwakili PKI). Perseteruan itu terasa hingga level akar rumput dan relung-relung budaya, yang kemudian berujung pada pembelahan anak bangsa dan sejatinya sesama kalangan muslim itu sendiri. Buku yang dituliskan saudara Dhurorudin Mashad ini sangat baik memotret episode-episode awal berdirinya republik yang juga momen krusial bagi bangsa

kita. Bahasanya yang mengalir, disertai kekayaan data dan kekuatan analisis membuat buku ini menarik dan patut dibaca oleh siapa saja. Sebuah proyek pencerahan dalam meninjau masa lalu yang saya yakin akan membuat kita makin bijak dalam memahami dan melihat situasi kehidupan politik bangsa saat ini maupun di masa-masa yang akan datang." - Prof. Dr. Firman Noor, MA, Kepala Pusat Penelitian Politik LIPI, Dosen Luar Biasa, Departemen Ilmu Politik FISIP-UI, Penulis Buku Perpecahan dan Soliditas Partai Islam di Indonesia. - Pustaka Al-Kautsar Publisher - Dilarang keras mem-PDF-kan, mendownload, dan memfotokopi buku-

buku Pustaka Al-Kautsar. Pustaka Al-Kautsar tidak pernah memberikan file buku kami secara gratis selain dari yang sudah tersedia di Google Play Book. Segala macam tindakan pembajakan dan mendownload PDF tersebut ada ilegal dan haram.

Media dakwah

GUEPEDIA

Majalis dan Dakwah

Digital: Renungan

Pemikiran dari Masa

Manuskrip hingga

Peramban PENULIS:

Sultan Hasan Ukuran :

14 x 21 cm ISBN :

978-623-283-361-6

Terbit : Juli 2020

www.guepedia.com

Sinopsis: Buku ini

awalnya adalah suatu

kumpulan esai yang

disusun dari alam pikir

seorang pemuda

berideologi Islamis.

Penulis berusaha

menjawab pertanyaan-

pertanyaan atau berbagai keresahan masyarakat umum mengenai Islam. Penulis berusaha menyajikan pemikiran penulis melalui logika yang mudah dipahami. Penulis juga sengaja menjawab keresahan mengenai fenomena Islam melalui perspektif yang sangat umum, seperti melalui sudut pandang bahasa, historis, sosial, hukum, ekonomi, politik, kebudayaan, geografi, antropologi dan komunikasi. Hal ini agar pembaca tidak selalu berpikir bahwa fenomena ke-Islaman harus melulu dijawab melalui titah dogmatis tanpa mengajak umatnya untuk berpikir. Penulis hanya ingin membantu menjelaskan titah dogmatis tersebut melalui pendekatan

yang lebih logis. Penulis juga mencoba menggunakan konteks kekinian dan kedisinian. Dari segi kekinian, artinya masih relevan bagi para milenial di abad 20-an. Jika dipinjam dari istilah kawan-kawan modernis yaitu dengan pendekatan tajdid yang lebih progresif. Dari konteks kedisinian artinya penulis mencoba menulis dengan pendekatan keindonesiaan, baik dari segi kearifan lokalnya maupun Undang-Undang konstitusinya. Penulis lebih banyak memberikan contoh dan berbagai referensi dari para Ulama di Indonesia. Bukan berarti penulis adalah seorang yang chauvisme yang anti Arab, akan tetapi memberikan

pemahaman bahwa khazanah Islam, terutama keilmuan ulama di Nusantara pun sangat amatlah luas. Maka sangat amat payah apabila ada seorang Muslim Indonesia yang bodoh dalam masalah agama Islam. Ibarat anak ayam mati kelaparan di lumbung padi. Di buku ini juga banyak menyinggung isme-isme di luar Islam dari sudut pandang seorang konservatif Islam. Di tambah dengan data-data yang factual menjadikan buku ini juga bisa dikatakan disusun secara ilmiah.

www.guepedia.com

Email :

guepedia@gmail.com

WA di 081287602508

Happy shopping &

reading Enjoy your

day, guys

Peta Ideologi Ummat

**Islam Pada Sistem
Demokrasi di
Indonesia:
Penelitian Pada
Beberapa Pesantren
di Pulau Jawa**

Prenada Media

Fokus penelitian ini tentang bagaimana upaya memahami gerakan dan perkembangan jaringan terorisme di Indonesia khususnya jaringan JAT—mulai dari pendirian JAT pada Juli 2008 hingga pengangkatan anggota JAT pada Mei 2010. Studi ini meneliti tentang posisi JAT dalam peta gerakan radikal dan perannya dalam perkembangan jaringan terorisme di Indonesia. Penelitian ini menjadi penting mengingat banyaknya tindak pidana terorisme di Indonesia. Hasil penelitian ini sebelumnya sudah

pernah diterbitkan dan diedarkan secara internal dan terbatas pada Juli 2010 dengan judul "Peran Aktivistis JAT dalam Kegiatan Terorisme: Studi Kasus JAT & Jaringan Aceh-Pamulang." pada terbitan kali ini, beberapa data telah diperbarui, agar tetap relevan pada saat dicetak ulang.

Teori komunikasi Interpersonal Disertai Contoh Fenomena Praktis Yayasan Pustaka Obor Indonesia
Legislative history and history of the formation of Banten Province.

SNOUCK: Biografi Ilmuwan Christiaan Snouck Hurgronje

Prenada Media
Buku Edisi Revisi ini memuat hasil yang telah dilakukan penulis selama bertahun-tahun dan telah diseminarkan di depan forum ilmiah,

baik di dalam dan di luar negeri dengan pembahasan nilai-nilai luhur dari peristiwa masa lampau yang digali dari persada Sulawesi Selatan. Buku ini merupakan satu kesatuan yang dikemas ke dalam dua jilid, masing-masing dengan judul "Capita Selecta Kebudayaan Sulawesi Selatan" dan "Capita Selecta Sejarah Sulawesi Selatan".

Capita Selecta: Kebudayaan Sulawesi Selatan Direktorat Jenderal Kebudayaan
Buku ini mengkaji tentang Fiqh Neurostorytelling, tradisi lisan pengajaran Fath al-Mu'in di Banten. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis model pembelajaran dan pengajaran Kitab Fath al-Mu'in di Pondok Pesantren Darul Ahkam

Serang Banten dan menggali informasi pola tradisi lisan dan langkah-langkah pengajaran kitab Fath al-Mu'in di Pondok Pesantren Darul Ahkam Serang Banten, serta menelusuri kelebihan dan kekurangannya. Penelitian ini membuktikan bahwa pengajaran kitab Fath al-Mu'in dengan media kisah saintifik (surah/storytelling) terdapat sebuah transformasi pemaknaan teks ke dalam konteks melaluidaya imajinasi pengajar, karena setiap permasalahan dalam kitab diilustrasikan dan disusun secara kronologis menjadi sebuah cerita. Pengajaran dengan media ini akan efektif jika menggunakan pola komposisi teks,

transmisi teks dan penampilan. Kisah penghantar teks dapat menguatkan daya imajinasi, dan dapat menyampaikan dengan mudah esensi teks melalui amanat cerita. Penelitian ini memunculkan istilah Kisah Saintifik Fikih (Neurostorytelling of Fikih) dalam pengajaran yang dapat diadopsi oleh kalangan pondok pesantren secara umum.

Seminar Arkeologi, Cibulan. 2-6

Pebruari 1976 Elex Media Komputindo Islamic archaeology in Indonesia.

Jalan Berliku Transisi Demokrasi IRCISOD

Tarekat telah menjadi pilihan bagi sebagian kaum muslimin Indonesia. Salah satu tarekat terbesar di Indonesia adalah gabungan antara dua

tarekat agung: Qadiriyyah dan Naqsyabandiyyah. Dalam fenomena jagat spiritual modern, Pondok Pesantren Suryalaya muncul menjadi salah satu dari pusat Tarekat Qadiriyyah wa Naqsyabandiyyah (TQN) terbesar di Indonesia. Pesantren yang didirikan oleh Ajengan Godebag (Abah Sepuh) ini menjadi salah satu tempat berteduh bagi jiwa-jiwa yang gelisah dan haus akan nilai-nilai rohani dan kecintaan pada Ilahi. Hampir semua orang dari berbagai lapisan sosial berdatangan ke Suryalaya dan menjadi murid Mursyid TQN yang karismatik, Kiai Haji Shahibul Wafa Tajul Arifin atau lebih masyhur dengan panggilan Abah Anom. Tentu kita akan

bertanya-tanya, ada apa dibalik fenomena yang luar biasa ini. Buku ini menjelaskan banyak hal tentang perkembangan TQN di Tanah Air, terutama TQN Suryalaya di bawah otoritas Abah Anom sejarah berdirinya, perkembangannya, silsilah kemursyidannya, amalan rohaninya, hingga menyentuh ke pengaruh sosial dan politik dari TQN di Tanah Air. - PrenadaMedia- *GENEALOGI ULAMA AHLI HADIS JAWA ABAD XIX-XX MASEHI* Prenada Media Buku ini secara khusus membahas tentang pemahaman teori komunikasi interpersonal. Uraian dan pembahasan dalam buku ini disajikan dengan

gambang, mudah dipahami, dan disertai contoh fenomena praktis untuk menjawab pemahaman tentang teori komunikasi yang selama ini dikeluhkan para mahasiswa. Buku ini mendeskripsikan secara detail mulai dari tokoh pemikir teori, asumsi teori, dan contoh fenomena praktis agar para pembaca dapat secara langsung menikmati hadirnya fenomena praktis yang secara langsung dikaitkan dengan teori komunikasi interpersonal. Berbagai macam teori yang ada, seperti Teori Interaksi Simbolik (Symbolic Interactionism Theory), Teori Manajemen Makna Terkoordinasi (Coordinated Management of Meaning Theory), Teori

Kebohongan Antarpribadi (Interpersonal Deception Theory), dan berbagai teori lainnya disajikan secara komprehensif dan sistematis. Buku ini adalah karya akademik yang sungguh bermanfaat bagi para mahasiswa, akademisi, dan masyarakat umum yang mempelajari teori komunikasi, khususnya komunikasi interpersonal. Buku persembahan penerbit PrenadaMediaGroup

Fiqh

Neurostorytelling

Elex Media Komputindo
Misionarisme di Banten
Gramedia Pustaka Utama
Mr. Sudjono, mendarat dengan pasukan Jepang di Banten, 1942
Penerbit NEM
Peta ideologi umat Islam dalam perhelatan pilpres 2019

terpolarisasi menjadi tiga kelompok, yaitu memilih basis agama, memilih dengan basis kompetensi, dan memilih secara apatis-pragmatis. Pada kelompok pertama lebih didominasi oleh pesantren-pesantren salafiyah-tradisional, pada kelompok kedua oleh pesantren modern. Sedangkan untuk kelompok ketiga lebih banyak didominasi oleh pesantren salafiyah-tradisional, terutama yang berdomisili di perdesaan. Secara umum dapat dikatakan bahwa, pilihan dan peta umat Islam dalam bingkai demokrasi masih dipengaruhi oleh pilihan-pilihan politik yang cenderung pragmatis. Sedangkan bagi kelompok kedua, beranggapan bahwa demokrasi berasal dari

Barat dan tidak dikenal dalam dunia Islam. Oleh karena itu demokrasi harus ditolak. Ketika demokrasi dimaknai pemberian suara orang per orang dalam pilpres misalnya, maka suara orang saleh akan sana nilainya dengan orang yang tidak saleh. Dalam pandangan mereka, sistem demokrasione man one vote tidak sesuai dengan politik luhur Islam.

Moderasi Beragama Penyuluh

Perempuan: Konsep dan Implementasi

Yudhistira Ghalia
Indonesia

"Memiliki keahlian berbicara di depan umum (public speaking) adalah impian banyak orang. Namun, hanya sedikit yang mampu menguasainya.

Padahal, dengan menguasainya, popularitas akan meningkat, pendapatan berlipat, karier melesat, dan memiliki pengaruh dahsyat. Buku ini hadir sebagai panduan bagi Anda yang ingin menjadi pembicara andal dan profesional. Membahas secara detail tentang: Teknik-teknik dahsyat menjadi pembicara hebat- Trik-trik jitu mengatasi ketakutan berbicara (demam panggung) Keuntungan menjadi pembicara publik- Hal-hal terlarang bagi pembicara publik"

Misionarisme di Banten
LPMI

Buku ini menginformasikan bahwa pertama, pada masa kolonial Belanda (termasuk Inggris, Portugis, dan Jepang)

cenderung mementingkan kebijakan etnisitas semata bertujuan untuk kepentingan misi ekonomi politik dan mempertahankan kekuasaan kolonialnya di Indonesia. Selain misi ekonomi politik, kolonial Belanda juga mengikutsertakan penyebaran (misionaris) agama Kristen terhadap penduduk Hindia-Belanda di mana sebelumnya sudah terdapat banyak kerajaan Islam (kesultanan). Hal ini telah menimbulkan kecemburuan, kecurigaan, dan "rasa benci" yang dapat meletus menjadi konflik sosial dan perlawanan terhadap bangsa kolonial Belanda. Kedua, pada masa kemerdekaan menunjukkan belum

mampu sepenuhnya pula menciptakan suatu kondisi kehidupan keberagaman etnisitas di tanah air yang harmonis. Faktanya, terdapat banyak kebijakan keberagaman etnisitas yang telah diterapkan, tetapi belum membuahkan hasil yang diharapkan, dan sebaliknya konflik sosial etnis dan agama dalam beragam bentuknya, secara gradual, seakan berlanjut dan meluas. Ketiga, implikasi kebijakan etnisitas terhadap pengelolaan keragaman etnis di Indonesia sejak era Kemerdekaan sampai era Reformasi tampak belum efektif dan masih memperlihatkan “diskriminasi” yang dialami berbagai pihak, baik kalangan etnis

minoritas maupun etnis mayoritas pribumi (indigenous). Keempat, ke depan, dibutuhkan suatu “model” pengelolaan keberagaman etnis yang perlu memperhatikan konteks objek Indonesia, setidaknya dengan memperhatikan dimensi: multikultural, diversitas, plural, dan relativitas. Untuk itu, belajar dari pengalaman masa kolonial dan masa kemerdekaan, ke depan, pengelolaan keberagaman etnis di Indonesia merupakan suatu “dilema” dan sekaligus pentingnya sebagai suatu “prioritas” dalam pembangunan nasional. Buku persembahan penerbit PrenadaMediaGroup **Arkeologi Islam**

Nusantara LP2M UIN Sunan Gunung Djati Bandung

Sebuah Biografi Mayor Jendral (Purn) Kivlan Zen. Dalam buku ini Mayor Jenderal (Purn) Kivlan Zen , memberikan kesaksian hidupnya mulai dari masa kecil hingga masa pensiun, dimana buku ini banyak mengulas tentang kejadian-kejadian politik di Indonesia dalam pandangan orang pertama. Pada Saat Kivlan Zen remaja pada tahun 1965 pernah menjadi target pembunuhan orang-orang Partai Komunis Indonesia (PKI) , yang didapatinya dari sebuah dokumen yang disembunyikan di kantor PKI di Medan. Dalam 1998, Kivlan Zen yang menjabat sebagai Kaskostrad, dimana tidak lama kemudian terjadinya kekoncangan politik dengan peristiwa reformasi 1998 yang menjadikan turunnya Presiden Soeharto, disaat itu Kivlan Zen mempunyai banyak peran dalam beberapa kejadian dalam pengendalian keamanan dan ketertiban , dan sebagai salah satu peran central dalam pengamanan Sidang Istimewa MPR dengan membentuk Pam Swakarsa Beberapa kejadian politik di Indonesia, Kivlan Zen dalam posisi yang banyak tidak diuntungkan bahkan terjadinya banyak target fitnah yang ditujukan kepadanya, seperti dituduh sebagai dalang kerusuhan ambon pada tahun 1999 yang pada saat itu Gusdur memberikan

statment tentang Jenderal "K", dan beberapa tahun yang lalu dituduh membuat gerakan makar. Sebagai seorang Prajurit Kivlan Zen selalu memegang prinsip salah satunya adalah mempertahankan Ideologi bangsa indonesia yaitu Pancasila dan UUD 1945 dengan sebuah gerakan transformasi nilai tetang bahaya laten Komunisme yang selalu mengancam Bangsa Indonesia, selain dari itu Kivlan Zen sebagai seorang tokoh militer nasional mempunyai peran sentral dalam pembebasan sandera WNI yang ditawan oleh kelompok Abu Sayaf di Philipina walaupun dalam masa pesiun. Buku ini sangat apik untuk dikoleksi dan

sebagai sumber referensi akademis dalam melihat Indonesia
Tabloid Reformata Edisi 36 Maret 2006
Prodi S2 Studi Agama-Agama UIN Sunan Gunung Djati Bandung Ahlan Setiap memasuki bulan Desember, majalah Aula terus menjaga konsistensi dengan menurunkan tulisan seputar almaghfurlah KH Abdurrahman Wahid alias Gus Dur. Karena seperti diketahui bahwa pada ujung bulan sekaligus menghadapi pergantian tahun, maka di seluruh Nusantara digelar acara haul Gus Dur dengan aneka keragaman yang mengiringi. Dan momentum ini menjadi sarana bagi seluruh elemen bangsa untuk

membangkitkan kesadaran bahwa sosok Gus Dur dengan pemikiran dan kiprahnya demikian bermakna bagi perjalanan negeri. Belajar dari ketokohan Gus Dur, maka akan banyak hal yang mendesak untuk dilakukan bangsa ini, terlebih akan menghadapi pesta demokrasi dalam waktu dekat.

Ummurrisalah Hal. 10
 KIPRAH GUS DUR SELALU RELEVAN DIPERBINCANGKAN Hal. 12 Politik itu Wasilah Mewujudkan Islam Rahmah Wawasan Hal. 42 Pembacaan Gus Dur terkait Kepemimpinan Nasional Fikih Nisa Hal. 64 Suami Pulang Setelah Jatuh Stroke Politik Etnisitas Hindia Belanda Prenada Media Di dalam kisah dua

penulis yang berbeda benua, buku ini adalah undangan untuk berani bermimpi dan mengambil langkah di luar zona nyaman. Bersiaplah untuk terinspirasi, tersenyum, dan mungkin menemukan bahwa petualangan sejati di dalam kehidupan terkadang dimulai saat menapakkan jejak langkah pertama di luar garis batas kehidupan yang terlanjur dianggap nyaman. Temukanlah rahasia mereka menggenggam teguh keberanian, menangkis keraguan, dan mengukir takdir hidup di luar tanah kelahiran. Di balik kata-kata yang bergelora, tersembunyi cerita tentang menghadapi ketidakpastian, menembus garis batas

diri dan menemukan keajaiban di tempat yang tidak pernah terpikirkan. Bersiaplah untuk segera mengikuti jejak langkah mereka, agar kamu bergegas meninggalkan zona nyaman dan meraih semua mimpi-mimpi indahmu!

Kivlan Zen, Personal Memoranda, Ubhara

Jaya Press
Buku kritik sastra ini bertujuan memberi tanggungjawab pembaca karya sastra Pramoedya selama hampir setengah abad. Diharapkan, pengalaman pembaca ini juga bermanfaat bagi sidang peminat sastra Indonesia, sebagai pengantar pada perkaryaannya Pramoedya maupun sebagai batu uji bagi sesama pembaca.

[Pustaka Jaya, Dunia Pustaka Jaya, Kritik Sastra, A. Teeuw] *Doa-doa Khusus Wanita (Edisi Revisi)* Deepublish

'Salah seorang tokoh besar telah diambil dari kita', demikian tajuk utama De Telegraaf ketika Christiaan Snouck Hurgronje meninggal dunia. Snouck menjalani aneka kehidupan yang penuh pertualangan. Waktu mudanya dia meneliti dan hidup di Makkah sebagai muslim dan menempuh pelajaran di Masjidil Haram. Kemudian dia menjadi penasihat pemerintahan kolonial di Hindia Belanda dan merancang kebijakan pemerintahannya berkaitan dengan Islam. Bersama dengan Jenderal Van Heutsz dia memperjuangkan

penaklukan Aceh. Sekembalinya di Belanda dia menjadi guru besar di Leiden dan sosok yang memperjuangkan pengakhiran penjajahan Hindia. Dia dipandang sebagai salah seorang ilmuwan besar pada zamannya. Siapa laki-laki ini yang di Hindia menikah dua kali dengan wanita Sunda dan memperoleh lima anak, yang kemudian di Belanda menikah sekali lagi dengan wanita Belanda? Wim van den Doel melukiskan kehidupan Snouck yang luar biasa aktif dan kompleks. Relief itu dilatarbelakangi peristiwa-peristiwa drastis yang terjadi di Eropa, Timur Tengah, dan Indonesia; peristiwa-peristiwa yang menorehkan

sejarah dari berbagai temuan, perang, penjajahan, emansipasi, dan keinginan mendapatkan kebebasan.

KH Aceng Zakaria: Ulama Persatuan Islam
Elex Media Komputindo
“Makin dalam dan pentingnya teknologi digital satu dekade terakhir dan bagaimana teknologi itu telah membantu pemerintah menjalankan roda pemerintahan selama pandemi Corona yang dimulai sejak awal 2020 membuat saya tertarik untuk menyunting sebuah buku berikutnya tentang demokrasi pada era digital dan masa pandemi. Teknologi digital telah membantu hampir semua pemerintahan di dunia untuk terus

menjalankan pemerintahan tanpa perlu bertatap muka. Manusia sanggup terus menjalankan tugas-tugas mereka dengan bekerja dari rumah menggunakan teknologi digital. Namun pada era pandemi banyak kebijakan di Barat yang secara prinsip bertentangan dengan asas demokrasi, paling sedikit untuk waktu yang pendek. Pemerintah, dunia usaha, dan masyarakat umum membutuhkan informasi dalam bekerja. Pada era digital banjir informasi menerjang semua orang sehingga dibutuhkan kepandaian dan sikap kritis serta sumber informasi yang benar dan terpercaya untuk menjadi pegangan dalam kehidupan sehari-hari.

Informasi digital melalui media sosial yang gratis dan cepat telah mengalahkan media-media cetak tradisional. Semua orang bisa menjadi produser informasi tanpa perlu menggunakan kaidah-kaidah pencarian informasi dan penerbitan baik cetak maupun digital yang biasa dilakukan oleh media-media tradisional. Untuk kepentingan politik atau ekonomi, banyak pihak yang tidak segan-segan menyebarkan hoaks, kabar bohong. Kita tahu peran media sosial dalam memenangkan Donald Trump menjadi Presiden Amerika Serikat dan mempengaruhi orang Inggris untuk keluar dari Uni Eropa melalui

referendum Brexit. Suatu tantangan besar bagi kebebasan dan demokrasi sehingga banyak orang yang mempertanyakan masa depan demokrasi di dunia. Apalagi algoritma media sosial juga telah membelah masyarakat. Tidak banyak buku yang membahas tentang demokrasi yang memberikan sudut pandang yang

komprehensif dari berbagai disiplin yang terbit di Indonesia. Saya berharap buku Demokrasi di Era Digital akan dapat memberi jawaban kepada pembaca Indonesia dan internasional untuk memahami pada apa yang telah, sedang, dan akan terjadi pada demokrasi di dunia dan pengaruhnya terhadap ekonomi serta budaya manusia.”

Best Sellers - Books :

- [Twisted Games \(twisted, 2\) By Ana Huang](#)
- [Tomorrow, And Tomorrow, And Tomorrow: A Novel](#)
- [Taylor Swift: A Little Golden Book Biography By Wendy Loggia](#)
- [Twisted Hate \(twisted, 3\)](#)
- [Fahrenheit 451 By Ray Bradbury](#)
- [Heart Bones: A Novel By Colleen Hoover](#)
- [Too Late: Definitive Edition](#)
- [The Woman In Me By Britney Spears](#)
- [The Collector: A Novel](#)
- [World Of Eric Carle, Around The Farm 30-button Animal Sound Book - Great For First Words - Pi](#)

Kids